

### BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menghitung data-data yang berupa angka-angka pada hasil penelitian dalam bentuk statistik.<sup>30</sup>

#### B. Definisi operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui buruknya defenisi pengukuran dari suatu penelitian. Yang menjadi defenisi operasional adalah :

##### 1. Fasilitas kerja Kerja (X1)

Fasilitas kerja merupakan sebuah fenomena universal. Siapapun menjalankan tugas-tugas fasilitas kerja, ketika dalam tugas itu dia berinteraksi dengan dan mempengaruhi orang lain. Bahkan dalam kapasitas pribadipun, didalam tubuh manusia itu ada kapasitas atau potensi pengendali yang pada intinya memfasilitasi seseorang untuk dapat memimpin dirinya sendiri.

**Tabel III – 1: Indikator Fasilitas Kerja**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	<i>Personality</i>	1
2	<i>Self-concept</i>	2
3	<i>Drive</i>	3
4	<i>Integrity</i>	4
5	<i>Leadership motivation</i>	5
6	<i>Knowledge of business</i>	6
7	<i>Cognitive and practical intelligence</i>	7
8	<i>Cognitive and practical intelligence</i>	8

---

<sup>30</sup> Iqbal Hasan, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. (Yogyakarta: BPFE), h. 49

## 2. Lingkungan kerja (X2)

Lingkungan kerja terbentuk dari sikap (*attitude*) guru dalam menghadapi situasi kerja di instansi (*situation*). Lingkungan kerja adalah sesuatu yang pokok, yang menjadi dorongan seseorang untuk berkerja. Diukur dengan indikator:

**Tabel III – 2: Indikator Lingkungan kerja**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kerja keras	1
2	Orientasi masa depan	1
3	Tingkat cita-cita yang tinggi	1
4	Orientasi tugas dan keseriusan tugas	1
5	Usaha untuk maju	1
6	Ketekunan	1
7	Hubungan dengan rekan kerja	1
8	Pemanfaatan waktu	1

## 3. Kinerja (Y)

Kinerja guru yang tinggi dari setiap guru merupakan hal yang sangat diinginkan untuk instansi. Semakin banyak guru yang berkinerja tinggi, maka kinerja atau produktifitas instansi secara keseluruhan akan meningkat dan instansi dapat bertahan dalam persaingan bisnisnya.

**Tabel III – 3: Indikator Kinerja**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kualitas	2
2	Kuantitas	2
3	Keandalan Kerja	2
4	Sikap Kerja	2

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh Fasilitas kerja dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja guru pada SDIT AL-FAUZI

#### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juli 2017 sampai bulan April 2018.

**Tabel III – 4 : Pelaksanaan Penelitian**

NO	Kegiatan	2017					2018				
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul										
2	Survey Awal	■	■	■	■	■					
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■		
4	Seminar								■		
5	Revisi Seminar								■		
6	Penelitian								■		
7	Bimbingan Skripsi									■	
8	Sidang Kompri										■
9	Sidang Skripsi										■

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian merupakan seluruh elemen/unsur yang akan diamati atau teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap di SDIT AL-FAUZI khususnya pada beberapa seksi dengan perincian sebagai 35 Guru. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 35 Guru.<sup>31</sup>

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang jumlah populasinya terlalu sedikit. Berdasarkan jumlah populasi maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang guru.

<sup>31</sup> Azujar Juliandi dan Irfan. *Metode Penelitian*. (Medan, UMSU Pers, 2013) h. 120

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (*Questioner*)

Pengumpulan data dalam instrument ini menggunakan angket (*Questioner*), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditujukan kepada para guru Instansi Pelabuhan Indonesia dengan menggunakan *skala likert* dalam bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada table berikut ini :

**Tabel III – 5 : Skala Pengukuran Likert**

PERTANYAAN	BOBOT
Sangat setuju/SS2	5
Setuju/ST	4
Kuang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat tidak setuju /STS	1

Selanjutnya angket yang sudah diterima diuji dengan menggunakan validitas dan reliabilitas pertanyaan, yaitu :

### 2. Uji Validitas

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus *Correlate, Bivariate Correlations*, dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel. Kriterianya adalah sebagai berikut :

$r_{\text{tabel}} = N-K$  pada taraf signifikan 5% jadi  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dikatakan valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus *scale, realibility analisys* dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,60$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas  $< 0,60$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

### 1. Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh fasilitas kerja ( $x_1$ ) dan lingkungan kerja ( $x_2$ ) terhadap kinerja ( $y$ ), maka rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$Y$  = Kinerja

$a$  = konstanta persamaan regresi

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

$x_1$  = Fasilitas

$x_2$  = Lingkungan kerja

$e$  = Error

### 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan dalam melakukan analisis terjadi penyimpangan klasik, maka digunakan tiga model klasik untuk mendeteksi data ada tidaknya penyimpangan klasik tersebut yaitu:

#### a. Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki 3 cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan statistik kolmogorov smirnov sig 00,05 dan

pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawanya, dan *variance inflation faktor (VIF)*. Suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai  $VIF < 10$ .

b. Heterokedisitas

Uji heterokedisitas bertujuan menguji apakah model regresi tujuan ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui grafik *scatterplot*. Suatu model regresi dikatakan tidak ada heterodiksitas apabila grafik *scatterplot* terlihat bahwa tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Berdasarkan seluruh data yang terkumpul, selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan sehingga terjawabnya hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Untuk melakukan analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS (statistical product and Services Solution)*.

### 3. Uji Signifikansi “t”

Uji signifikansi yaitu untuk menguji apakah variable bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat dengan rumusan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$  :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel bebas secara parsial ( $X_1$  dan  $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_1$  :  $b_1 = b_2 \neq 0$ , artinya variabel bebas secara parsial ( $X_1$  dan  $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah rumus

uji “t” yaitu :

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

#### 4. Uji Signifikansi “F”

Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan rumusan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$ :  $b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel bebas secara simultan ( $X_1$  dan  $X_2$ ) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_1$ :  $b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya variabel bebas secara simultan ( $X_1$  dan  $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengujian Uji F

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terima  $H_a$  sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.
- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tolak  $H_a$  sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16,0). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = r^2 \times 100 \%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

( $R_{yx1.x2}$ ) = Koefisien variabel bebas dengan variabel terikat.